

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi di RS. Satria Medika merupakan aspek yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat motivasi para karyawan di rumah sakit dan dibuktikan dalam hal keterlibatan dan dukungan atasan atau pemimpin dengan karyawan, hubungan antar karyawan yang positif.
2. Lingkungan kerja di rumah sakit memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan produktivitas karyawan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di rumah sakit dan dibuktikan dalam hal kondisi fisik ruangan bersih dan nyaman, dukungan manajemen dalam memberi arahan, kolaborasi antar tim yang baik, dan kejelasan tugas yang diberikan oleh atasan.
3. Memahami hubungan antara disiplin kerja dan motivasi kerja karyawan di RS. Satria Medika. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di rumah sakit dan dibuktikan dalam hal ketepatan waktu, ketelitian dalam tugas-tugas medis, manajemen waktu yang efektif dan kepatuhan terhadap protokol keamanan pasien.
4. Penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan di RS. Satria Medika memberikan wawasan yang berharga. Meskipun P-Value yang diperoleh tidak memenuhi syarat P-Value, evaluasi temuan ini tetap memberikan kontribusi untuk pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara disiplin kerja dan produktivitas. Meskipun temuan saat ini tidak mendukung pengaruh positif yang signifikan, manajemen RS. Satria

Medika dapat menggunakan hasil ini sebagai dasar untuk merinci strategi pengembangan.

5. Penelitian mengenai pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap motivasi karyawan di RS Satria Medika memberikan hasil yang signifikan dan dibuktikan dalam hal dipeliharannya dalam aspek keselamatan dan kesehatan oleh manajemen melalui pelatihan dan prosedur yang ditetapkan.
6. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di RS. Satria Medika. Dengan hasil statistik mengartikan Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas di RS. Satria Medika dibuktikan dalam hal kebijakan keselamatan kesehatan kerja yang baik, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
7. Motivasi terhadap Produktivitas mendapatkan P-Value memenuhi syarat. Hal ini mengartikan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas dan diperkuat dengan temuan seperti lingkungan kerja yang kondusif, adanya dukungan dari rekan kerja dan atasan, suasana kerja yang positif, program kesejahteraan karyawan dapat membangkitkan semangat karyawan untuk memberikan kontribusi terbaik karyawan.
8. Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas melalui mediasi Motivasi mendapatkan P-Value memenuhi syarat. Hal ini mengartikan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas secara tidak langsung atau melalui variabel mediasi. Lingkungan kerja yang baik mencakup berbagai aspek, seperti keamanan fisik, dukungan sosial, dan kejelasan aturan. Melalui mediasi motivasi, lingkungan kerja yang kondusif dapat memicu peningkatan produktivitas.
9. Disiplin terhadap Produktivitas melalui mediasi Motivasi mendapatkan P-Value memenuhi syarat. Hal ini mengartikan bahwa Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas secara tidak langsung atau melalui variabel mediasi. Di RS. Satria Medika melibatkan ketaatan terhadap protokol medis, kehadiran yang konsisten, dan pematuhan

terhadap prosedur operasional standar. Karyawan yang menjalankan tugasnya dengan disiplin biasanya dapat merencanakan waktu mereka secara efisien, menghindari kelalaian, dan memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

10. Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas melalui mediasi Motivasi mendapatkan P-Value memenuhi syarat P-Value. Hal ini mengartikan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas secara tidak langsung atau melalui variabel mediasi. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di RS. Satria Medika melibatkan langkah-langkah untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dalam lingkungan kerja. Ini mencakup kebijakan dan prosedur untuk mencegah kecelakaan, penggunaan alat pelindung diri, pelatihan keselamatan, dan pemantauan kondisi kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi RS. Satria Medika Bekasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan kerja, disiplin, keselamatan kesehatan kerja memberikan pengaruh terhadap produktivitas karyawan RS. Satria medika. Peneliti menyarankan RS. Satria medika agar lebih memerhatikan peningkatan aspek sebagai berikut :

a. Aspek lingkungan kerja

Saran peneliti untuk RS. Satria Medika dalam konteks tesis ini adalah meningkatkan perhatian terhadap aspek-aspek lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Implementasikan program kesejahteraan, fasilitas yang mendukung kenyamanan, serta pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi karyawan, guna menciptakan lingkungan yang mendukung dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

b. Aspek Disiplin

Saran peneliti untuk RS. Satria Medika perlu memfokuskan upaya pada peningkatan disiplin kerja karyawan sebagai faktor kunci yang dapat memengaruhi produktivitas.

Implementasikan kebijakan yang mendukung disiplin, seperti sistem penilaian kinerja yang jelas, pelatihan manajemen waktu, dan pemberian insentif berbasis kinerja. Dengan demikian, RS. Satria Medika dapat mencapai tingkat disiplin yang optimal, yang pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan produktivitas karyawan secara signifikan.

c. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Saran peneliti untuk RS. Satria Medika dapat memperkuat aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan. Implementasikan program-program keselamatan kerja yang komprehensif, termasuk pelatihan keamanan, pemantauan lingkungan kerja, dan promosi kesehatan. Dengan demikian, RS. Satria Medika dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung, yang akan berdampak positif pada produktivitas serta kesejahteraan keseluruhan tim medis.

d. Aspek Motivasi

Saran peneliti untuk RS. Satria Medika dapat meningkatkan strategi motivasi kerja karyawan dengan merancang program-program yang membangkitkan semangat dan keterlibatan karyawan. Implementasikan sistem pengakuan kinerja, fasilitas kesejahteraan, dan pelatihan pengembangan pribadi. Dengan demikian, RS. Satria Medika dapat menciptakan lingkungan kerja yang memacu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang diharapkan akan berdampak positif pada produktivitas dan prestasi keseluruhan tim medis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam fokus variabel yang terbatas hanya pada 5 variabel, termasuk satu variabel terikat, satu variabel intervensi, dan tiga variabel bebas. Lokasi penelitian terbatas pada RS. Satria Medika Kota Bekasi, dan menggunakan model penelitian yang sangat sederhana. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang dapat meningkatkan produktivitas kerja, seperti gaji, kualitas kerja, efisiensi, inovasi, tingkat kehadiran, tingkat kesalahan, pencapaian tujuan, kepuasan karyawan, kompetensi, tingkat

penyelesaian tugas, tanggung jawab, kerjasama tim, dan aspek lainnya. Disarankan juga untuk memperluas sampel penelitian atau melibatkan wilayah studi yang lebih luas agar hasil penelitian dapat lebih umum, seperti penelitian pada perguruan tinggi dan area lainnya. Dari segi metode penelitian, disarankan untuk menggabungkan berbagai metode (seperti kualitatif dan kuantitatif) guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk mengadopsi teknologi atau metode penelitian baru yang mungkin belum diterapkan sebelumnya dalam penelitian.

